

**PENGARUH METODE SIMULASI JENIS SOSIODRAMA TERHADAP
HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SDN PALMERAH 19
PAGI JAKARTA BARAT**

SKRIPSI



Oleh:

HERRY IRAWAN

1601025285

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Simulasi Jenis Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SDN Palmerah 19 Pagi Jakarta Barat

Nama : Herry Irawan

NIM : 1601025285

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

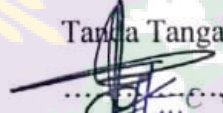


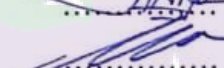

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd.		01/9/2020
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd.		01/9/20
Pembimbing 1	: Dr. Moh. Balya Ali Sya'ban M.Pd.		08/9/20
Penguji 1	: Tri Isti Hartini, S.Pd., M.Pd		31/8'2020
Penguji II	: Novanita Whindi Arini, M.Pd		31/8'20

Disahkan oleh,
Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Herry Irawan: 1601025285. "Pengaruh Metode Simulasi Jenis Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SDN Palmerah 19 Pagi Jakarta Barat". Skripsi Jakarta: Pendidikan Guru sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar IPS dengan menggunakan metode pembelajaran Simulasi Jenis Sosiodrama pada siswa kelas V SDN Palmerah 19 Pagi pada semester 2 tahun ajaran 2019-2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel yang digunakan adalah Sampel Jenuh. Pada uji validitas dengan menggunakan rumus *Korelasi Point Biserial* sebanyak 40 soal pilihan ganda dengan hasil 30 soal valid dan 10 soal invalid. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,91 > 0,413$, maka data tersebut memiliki instrument yang **reliabel**. Selanjutnya data dianalisis uji persyaratan yaitu uji Normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* diperoleh *Pre-test* $L_o < L_t$ yaitu $0,157 < 0,190$ dan *Post-test* $L_o < L_t$ yaitu $0,095 < 0,190$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi **normal**. Sedangkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Fisher* diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,07 < 2,15$ maka dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas tersebut memiliki data varians kelompok berdistribusi **homogen**. Pada uji hipotesis digunakan uji t-test diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,249 > 2,025$. Dengan demikian H_o di tolak dan H_1 diterima, yang menyatakan bahwa adanya pengaruh metode pembelajaran simulasi jenis sosiodrama terhadap hasil belajar IPS materi Jenis-jenis Usaha Masyarakat siswa kelas V SDN Palmerah 19 Pagi Jakarta Barat. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran simulasi jenis sosiodrama terhadap hasil belajar IPS materi Jenis-jenis Usaha Masyarakat siswa kelas V SDN Palmerah 19 Pagi Jakarta Barat.

Kata kunci: Metode Pembelajaran Simulasi Jenis Sosiodrama, Hasil Belajar IPS

ABSTRACT

Herry Irawan: 1601025285. " The influence of type of simulation Sociodrama to study results IPS in grade V students at SDN Palmerah 19 Morning West Jakarta ". Thesis. Jakarta: Elementary School teacher Education, Faculty of Teaching and education, Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

This research aims to determine whether or not the influence of the learning results of IPS by using the learning methods of Sociodrama simulation type in students V grade SDN Palmerah 19 Morning. in the 2nd semester of the school year 2019-2020. The research method used is quantitative research method with One Group Pretest-Posttest Design research design. The samples used are saturated samples. In the validity test using the correlation Point Biserial formula as much as 40 questions of multiple choice with a result of 30 valid questions and 10 invalid questions. While the reliability test using the formula KR-20 obtained $r_{\text{count}} > r_{\text{table}}$ of $0.91 > 0.413$, then the data has **reliable** instruments. Furthermore, data analyzed requirement test is test Normality using Liliefors test obtained Pre-Test $L_o < L_t$ is $0.157 < 0.190$, and the Post-Test $L_o < L_t$ is $0.095 < 0.190$, then it can be concluded that both data is **normal distribution**. While testing homogeneity using the Fisher test was obtained $F_{\text{count}} < F_{\text{table}}$ which is $1.07 < 2.15$, it can be concluded that a test of homogeneity has the data of the group of **homogenized** distribution groups. In the hypothesis test used test T-Test obtained $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ that is $6.294 > 2.025$. Thus H_0 on reject and H_1 accepted, stating that there is influence of learning methods of simulation type Sociodrama on learning outcomes IPS material Business type of community students V Grade SDN Palmerah 19 Morning West Jakarta. The results of this study concluded that there is influence of learning methods of simulation type Sociodrama on learning outcomes of IPS material type of Community business students V Grade SDN Palmerah 19 Morning West Jakarta.

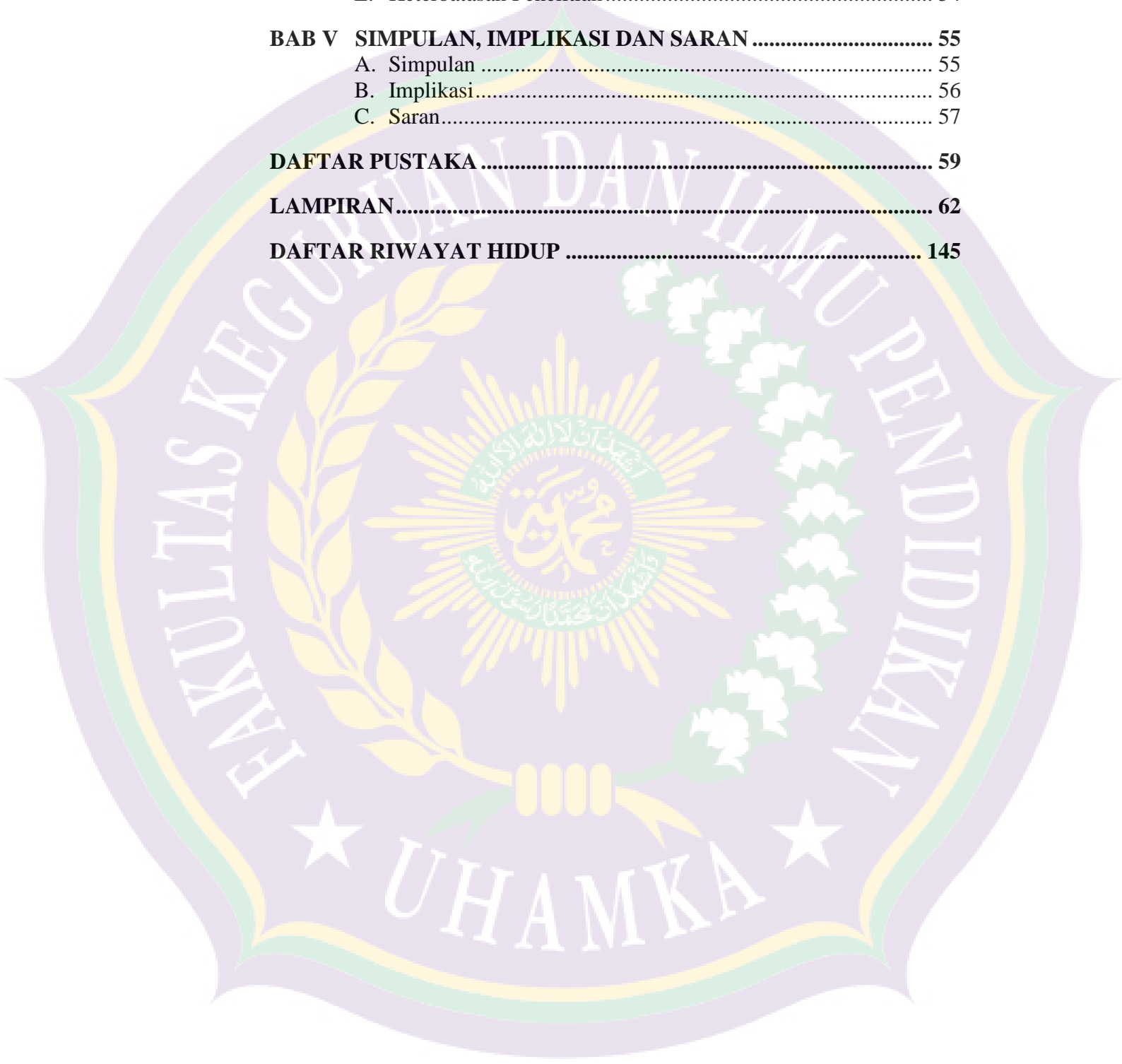
Keyword: Learning methods of Sociodrama type simulation, learning results IPS

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teoritis	7
1. Hakikat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	7
a. Pengertian Belajar	7
b. Prinsip-Prinsip Belajar	8
c. Hasil Belajar.....	10
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
e. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	12
2. Metode Simulasi	14
a. Pengertian Metode Simulasi	14
b. Jenis Simulasi Sosiodrama.....	17
c. Langkah-langkah Penerapan Metode Simulasi.....	18
d. Kelebihan Kelemahan Metode Simulasi.....	20

B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Tujuan Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Metode Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel	28
3. Teknik Pengambilan Sampel	29
4. Ukuran Sampel	29
E. Rancangan Perlakuan	30
1. Materi Pelajaran.....	30
2. Metode Pembelajaran Simulasi Jenis Sosiodrama	30
3. Pelaksanaan Perlakuan Pembelajaran.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Instrumen Variabel Terikat.....	32
a. Definisi Konseptual	32
b. Definisi Operasional	33
c. Jenis Instrumen	33
d. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	34
e. Pengujian dan Validitas dan Penghitungan Reabilitas..	36
1) Pengujian Validitas	36
2) Pengujian Reliabilitas.....	37
2. Instrumen Variabel Bebas.....	38
a. Definisi Konseptual	38
b. Definisi Operasional	38
G. Teknik Analisa Data.....	39
1. Deskripsi Data	39
2. Pengujian Persyaratan Analisis	39
a. Uji Normalitas Data	39
b. Uji Homogenitas	40
3. Pengujian Hipotesis	40
H. Hipotesis Statistika.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Data	43
1. Analisis Data Hasil Penelitian <i>Pre-Test</i>	43
2. Analisis Data Hasil Penelitian <i>Post-Test</i>	47
B. Pengujian Persyaratan Analisis	48
1. Pengujian Normalitas Data <i>Pre-Test</i>	49
2. Pengujian Normalitas Data <i>Post-Test</i>	49
3. Uji Homogenitas	50
C. Pengujian Hipotesis.....	51
1. Hipotesis	51

2. Pengujian Hipotesis	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian	52
E. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	55
A. Simpulan	55
B. Implikasi.....	56
C. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	145



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan memiliki peranan yang penting dalam tatanan kehidupan manusia dan sebagai wujud dari proses belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengetahuan, wawasan dan pengalaman, yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan juga dapat diperoleh dari keluarga, lingkungan, dan sekolah.

Di Sekolah Dasar (SD) Pendidikan diselenggarakan melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan, yang bertujuan untuk mampu menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di masyarakat. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar kita, sebagai manusia tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan, karena lingkungan merupakan tempat tinggal manusia. Lingkungan hidup adalah semua hal benda yang hidup ataupun yang tidak hidup dan kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati. Oleh karena itu perilaku manusia, kondisi sosial merupakan unsur lingkungan hidup kita.

Antara manusia dan lingkungan hidup itu terdapat hubungan timbal balik. Manusia dapat mempengaruhi lingkungan hidup, dan lingkungan juga dapat mempengaruhi manusia. Karena manusia berada di dalam lingkungan hidup dan tidak dapat dipisahkan.

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah memiliki fungsi dan peranan strategis dalam menciptakan generasi masa depan yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan sosial. Dalam seluruh proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar adalah kegiatan yang paling pokok. Berhasil atau tidaknya suatu pencapaian pendidikan bergantung bagaimana saat proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik.

Dalam proses belajar di kelas guru tidak hanya memberikan ilmunya kepada peserta didik saja, tetapi juga mengembangkan segala kemampuan yang dimilikinya melalui model pembelajaran. Model pembelajaran yang diterapkan guru di sekolah memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Salah satunya adalah usaha untuk mewujudkan dan meningkatkan nilai siswa pada pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Palmerah 19 Pagi Jakarta Barat. Karena saat dilakukan wawancara secara langsung kepada wali kelas siswa, masih ada beberapa siswa yang nilainya rendah atau masih dibawah KKM 70. Maka diharapkan dalam proses belajar yang aktif, kreatif, termotivasi, dapat mencapai hasil belajar yang maksimal perlu adanya model pembelajaran yang tepat, yang mampu mengembangkan kemampuan sesuai kebutuhan siswa agar mencapai nilai KKM tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diadakan perbaikan, guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk menarik perhatian siswa agar siswa menjadi aktif dan tertarik dalam belajar. Salah satu aspek yang penting bagi keberhasilan mengajar guru di dalam kelas adalah penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

Melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat, siswa dapat mencurahkan pendapatnya dan saling bertukar pikiran, saling bekerja sama jika teman yang kesulitan di dalam kelompoknya. Banyak metode-metode pembelajaran bervariasi, yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran, gunanya untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Salah satunya adalah metode simulasi jenis sosiodrama.

Metode simulasi jenis sosiodrama yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peneliti akan menerapkan metode simulasi jenis sosiodrama salah satunya metode yang membantu siswa untuk belajar bermain peran, dikarenakan metode ini siswa akan diberi contoh bagaimana menirukan dengan langsung tentang materi yang telah diberikan guru dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan siswa. Adapun materi yang diberikan oleh peneliti yaitu jenis-jenis usaha masyarakat sehingga siswa akan mensimulasikan dihadapan teman-temannya mengenai kegiatan pembelajaran terkait masalah tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti bermaksud untuk menerapkan metode simulasi jenis sosiodrama dalam pembelajaran IPS melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Simulasi

Jenis Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN Palmerah 19 Pagi Jakarta Barat”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) belum maksimal.
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) monoton dan hanya menggunakan metode konvensional, hal ini dapat membuat siswa tidak antusias dan bosan dalam proses pembelajaran.
3. Motivasi belajar siswa rendah karena proses belajar di kelas tidak variatif dan cenderung pasif membuat siswa tidak aktif.
4. Pembelajaran dengan menggunakan metode yang menarik belum diterapkan secara maksimal di kelas V SDN Palmerah 19 Pagi Jakarta Barat.
5. Rata-rata hasil belajar IPS siswa rendah atau masih dibawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, serta mengingat luasnya permasalahan yang ada maka dari itu peneliti hanya membatasi masalah yaitu “Pengaruh metode simulasi jenis sosiodrama terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN Palmerah 19 Pagi Jakarta Barat.” Dengan materi pembahasan jenis-jenis usaha masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran metode simulasi jenis sosiodrama terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN Palmerah 19 Pagi Jakarta Barat?
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar IPS melalui pembelajaran metode simulasi jenis sosiodrama pada siswa kelas V SDN Palmerah 19 Pagi Jakarta Barat?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari metode simulasi jenis sosiodrama terhadap hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dapat memaksimalkan hasil belajar siswa, sehingga adanya perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan dan lebih interaktif.

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang penerapan metode simulasi. Sebagai masukan bagi guru untuk memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi.

2. Bagi Guru

Dapat menjadi sumber informasi dan masukan untuk memilih model atau metode pembelajaran yang efektif dan menarik, menjadikan proses materi pembelajaran yang akan disampaikan lebih inovatif agar siswa lebih aktif saat proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Sebagai acuan untuk menambah wawasan dan memperkaya pengalaman melalui karya ilmiah agar dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

4. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangsih untuk mengembangkan pembelajaran di sekolah dasar khususnya di SDN Palmerah 19 Pagi Jakarta Barat. Sehingga dapat menjadikan sekolah tersebut berdayaguna dan berhasil.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. H. G. (2013). Prinsip-prinsip Pembelajaran dan Implikasinya Terhadap Pendidik dan Peserta Didik. *Al-Ta'dib : Jurnal Tarbiyah STAIN Kendari*, 6(1), 1–12.
- Apsari, N. N. P. I. P. P. S. R. A. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. PT. Bumi Aksara.
- Budiarti, Y. (2015). Pengembangan Kemampuan Kreativitas Dalam Pembelajaran. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(1), 61–72. <https://doi.org/10.24127/ja.v3i1.143>
- Fitriana, L. (2017). Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di Mts. Darussalam Al-Kubro Desa Moyot Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. [Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram]. In *Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Harianto, S. (2015). *Metode Quantum Learning dengan Learning Style VAK (Visual, Auditorial dan Khinestetik) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Kresna Bina Insan Prima.
- Ikhwan, A. (2017). Metode Simulasi Pembelajaran dalam Perspektif Islam. *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 1–34.
- Indriasari, E. (2016). Meningkatkan Rasa Empati Siswa Melalui Layanan

Konseling Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Pada Siswa Kelas XI IPS 3 SMA 2 Kudus Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2), 190–195.

Kusdiwelirawan, A. (2014). *Statistika Pendidikan*. Uhamka Press.

Kusnianingsih, L. (2015). Penerapan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Wunut, Tulung, Klaten [Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta]. In *Universitas Negeri Yogyakarta*. <https://doi.org/10.1377/hlthaff.2013.0625>

Liyani. (2017). Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Ketuntasan Belajar Siswa Pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V Min Krueng Mak Aceh Besar [Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh 1438]. In *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh 1438*. <https://doi.org/10.1002/ejsp.2570>

Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya.

Mudlofir, A., & Rusydiyah, E. F. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik*. PT. Rajagrafindo Persada.

Netriwati. (2015). *Penggunaan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan kewarganegaran di Kelas V SDN 15 VI Kampung Kecamatan Canduang*. P3SDM Melati Publishing.

Pratama, N. D., Muiz, Z., & Fakaubun, F. (2018). Penggunaan Metode Sosiodrama Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *Pembelajaran Bahasa, Sastra Dan Budaya Arab Di Indonesia*, 93–102.

Rahmad. (2016). Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 67–68. <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/muallimuna>

Riadi, E. (2015). *Metode Statistika Parametrik & Nonparametrik*. PT. Pustaka

Mandiri.

Siswaningrum, E. (2014). *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Melalui Model Role Playing di SDN Karangmojo IV, Karangmojo Gunung Kidul*. Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.

Wahyudi, A. (2019). *Pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis sosiodrama terhadap hasil belajar bahasa indonesia*. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.